

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. LATAR BELAKANG OBYEK PENELITIAN

Latar belakang obyek penelitian ini akan dijelaskan mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan kondisi pendidikan dan segala fasilitas yang ada serta data yang diperoleh, diantaranya sebagai berikut :

1. Sejarah Singkat Berdirinya MTs dan ekstrakurikuler Darul Hikmah Tamansari Mumbulsari.

Sebelum berdirinya MTs Darul Hikmah Tamansari Mumbulsari, lembaga yang berdiri di bawah Yayasan Pondok Pesantren Salafiyah Darul Hikmah ini hanya pondok pesantren salafiyah dengan pembelajaran kitab kuning yang di ikuti oleh santri yang bermukim di pondok ini, dan madrasah diniyah yang di ikuti oleh semua santri baik yang bermukim dan tidak bermukim.

Pendirian pondok pesantren Darul Hikmah di cita-citakan ialah membina manusia-manusia muslim yang baik dimana seluruh kehidupannya dalam hal-hal yang diridhoi Allah SWT.

Pindahnya pondok pesantren Darul Hikmah dari lokasi awal ke lokasi sekarang, karena tanah waqaf di cabut kembali oleh orangnya yang mewaqafkan disertai sikap-sikap yang kurang etis dan kurang menyenangkan.

Kegiatan pendidikan yang berdasarkan kitab-kitab kuning ini berjalan selama beberapa tahun. Akan tetapi pada tahun-tahun setelahnya terjadi tuntutan-tuntutan dari sebagian warga masyarakat dan wali santri yang menginginkan adanya pendidikan formal yang berkiblat kepada pemerintah (kemenag dan kemendikbud).

Tanggal 18 Juli 2005 didirikanlah sebuah lembaga formal bergerak dengan nama Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah.

Para tokoh pendiri MTs Darul Hikmah adalah:

- 1) Kyai Hasan Abdul Basith (pengasuh).
- 2) Alm. Asmo (Suco, Mumbulsari)
- 3) Santoso, S.Ag, M.Pd.I (Mumbulsari)
- 4) H. Drs. Sutjisno Impiadi (Dawuhan, Mumbulsari)
- 5) Hj. Tutik Minaningsih, S.Pd (Tamansari, Mumbulsari)
- 6) Drs. H. Moh Ali (Lengkong, Mumbulsari)
- 7) Anang Sugiarto, S.Pd (Kawangraya, Mumbulsari)
- 8) Moh. Badrus Sholeh, S.Pd.I (Suco, Mumbulsari)
- 9) Imam Syafi'i, S.Pd (Karang Kedawung, Mumbulsari)
- 10) Saifirullah, S.E.I (Suco, Mumbulsari)
- 11) Dra. Budayatin
- 12) Taufiqurrahman (Tamansari, Mumbulsari)

Ditunjuklah H. Drs. Sutjisno Impiadi sebagai kepala MTs Darul Hikmah.

Saat-saat sekarang ini MTs Darul Hikmah sudah berhasil beberapa kali meluluskan siswa-siswinya. Sebagian besar dari mereka telah melanjutkan studinya dan juga telah diterima di lembaga yang negeri maupun swasta.

Sedangkan dalam meningkatkan keterampilan siswa di bidang non akademik ada 4 ekstrakurikuler di MTs Darul Hikmah Tamansari Mumbulsari Jember antara lain:

1. Baca Tulis Al-quran (BTQ) yaitu kegiatan sekelompok siswa yang mengkonsentrasikan dirinya pada menulis dan membaca Al-Quran dengan tepat dan benar. Tujuan ekstrakurikuler ini adalah membina dan membimbing siswa untuk menulis dan membaca Al-Quran dengan tepat dan benar.

Target yang diinginkan adalah selama belajar di MTs Darul Hikmah siswa dapat menulis dan membaca Al-Quran dengan tepat dan benar sesuai tuntunan agama dan dengan nada yang indah didengar.

Prestasi yang diraih ekstrakurikuler ini adalah setiap tahun mendapatkan trofi 3 besar baik ditingkat sekolah-sekolah dan tingkat kecamatan. Ekstrakurikuler ini berdiri pada tahun 2009, pendirinya adalah Adnan, S.Pd sekaligus Pembina sampai sekarang, Bapak Adnan merupakan alumni MA Nurul Islam Antirogo Jember dan pernah belajar Al-Quran di Malang. Dengan demikian ekstrakurikuler ini dibimbing dan dibina oleh Pembina yang tepat, mampu dan professional.

Persyaratan mengikuti ekstrakurikuler ini adalah harus ijin orang tua, keinginan kuat dan istiqamah. Ekstrakurikuler ini boleh di ikuti oleh siswa dari kelas 7-9, akan tetapi untuk kelas 9 karena banyaknya kegiatan seperti *try out*, maka siswa yang ingin belajar tetap belajar, namun lebih sering mengulang lagu yang dikuasai saja tidak belajar lagu yang baru. Target pencapaiannya adalah dalam satu semester anggota wajib menguasai satu lagu, jadi dalam waktu 3 tahun anggota sudah menguasai 6 lagu dalam pembacaannya dan menulis kalimat dengan lancar dalam penulisannya.⁷⁸

2. Pramuka yaitu kegiatan sekelompok siswa yang melibatkan dirinya pada pengembangan keterampilan dalam mengorganisasikan diri, orang lain, dan keterampilan mengatasi alam. Tujuan ekstrakurikuler ini adalah meningkatkan sikap kepribadian siswa, mengasah kepekaan, dan mengasah rasa social siswa. Beberapa kegiatan yang telah dilakukan adalah perkemahan, perkemahan sabtu malam minggu (PERSAMI), dan bakti sosial.

Target yang diinginkan adalah selama belajar di MTs Darul Hikmah siswa dapat menyelesaikan penempuhan SKU di tingkat penggalang sebagai bekal kelak di waktu menempuh pendidikan ditingkat pendidikan yang lebih tinggi.

Prestasi yang diraih ekstrakurikuler ini adalah setiap tahun mendapatkan tropi 3 besar baik ditingkat sekolah-sekolah dan tingkat

⁷⁸Adnan, Pembina BTQ, *Interview*, 31 Juni 2016.

kecamatan. Ekstrakurikuler ini berdiri pada tahun 2006, pendirinya adalah Septian Eko Wijaksono, S.Pd sekaligus Pembina sampai sekarang, Bapak Eko merupakan alumni SMAN 1 Mumbulsari, dan sudah sering ikut perkemahan tingkat provinsi dan Nasional. Dengan demikian ekstrakurikuler ini dibimbing dan dibina oleh Pembina yang tepat, mampu dan professional.

Persyaratan mengikuti ekstrakurikuler ini adalah harus ijin orang tua, keinginan kuat dan istiqamah. Ekstrakurikuler ini boleh di ikuti oleh siswa dari kelas 7-9, akan tetapi untuk kelas 9 karena banyaknya kegiatan seperti *try out*, maka siswa yang ingin mengikuti latihan tetap berlatih, namun tidak boleh mengikuti ajang perkemahan dalam event perlombaan karena dikhawatirkan mengganggu konsentrasi belajar. Target pencapaiannya adalah dalam satu semester anggota wajib menempuh satu pangkat, jadi dalam waktu 3 tahun anggota sudah menguasai materi penempuhan dan memperoleh semua pangkatnya.⁷⁹

3. Sepak bola yaitu kegiatan sekelompok siswa yang melibatkan dirinya di bidang olah raga. Tujuannya adalah untuk memberikan kekuatan dan daya tahan tubuh serta dapat mewakili sekolah dalam mengikuti lomba-lomba.

Target yang diinginkan adalah selama belajar di MTs Darul Hikmah siswa dapat menjadi pemain junior yang professional di tingkat sekolah

⁷⁹Septian Eko Wijaksono, S.Pd, Pembina Pramuka, *interview*, 31 Mei 2016.

atau kecamatan dan sebagai bekal kelak di waktu menempuh pendidikan ditingkat pendidikan yang lebih tinggi.

Ekstrakurikuler ini berdiri pada tahun 2011, pendirinya adalah Agus Efendi sekaligus Pembina sampai sekarang, Bapak Agus merupakan alumni SMAN 1 Mumbulsari. Dan ketika sekolah menjadi pemain terbaik diantara teman-temannya. Dengan demikian ekstrakurikuler ini dibimbing dan dibina oleh Pembina yang tepat, mampu dan professional.

Persyaratan mengikuti ekstrakurikuler ini adalah harus ijin orang tua, tubuh yang sehat, serta keinginan yang sungguh-sungguh. Ekstrakurikuler ini boleh di ikuti oleh siswa dari kelas 7-9, akan tetapi untuk kelas 9 karena banyaknya kegiatan seperti *try out*, maka siswa yang ingin mengikuti latihan tetap berlatih, namun tidak boleh mengikuti ajang pertandingan dalam event perlombaan karena dikhawatirkan mengganggu konsentrasi belajar. Target pencapaiannya adalah dalam satu semester anggota wajib menguasai satu tehnik, jadi dalam waktu 3 tahun anggota sudah menguasai beberapa materi tehnik baik dalam teori maupun peraktik.⁸⁰

4. Drum Band yaitu kegiatan sekelompok siswa yang melibatkan dirinya pada pengembangan seni. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kecintaan siswa terhadap seni dan mengembangkannya. Kegiatan yang sudah dilakukan ekstrakurikuler ini adalah melakukan pelawatan pentas

⁸⁰ Agus Efendi, Pembina sepak bola, *Interview*, Tamansari, 31 Mei 2016.

seni drum band di masyarakat. Music ini sudah dikenal oleh masyarakat, dan banyak masyarakat yang berminat mengundang grup drumband ini baik dalam acara pernikahan, maulid, isra', haflah, wisuda dan lain sebagainya.

Target yang diinginkan adalah selama belajar di MTs Darul Hikmah siswa dapat mencintai seni dan mengembangkannya karena seni merupakan sesuatu yang indah dan halus yang mengandung nilai-nilai tertentu yang tertuang dalam sebuah karya dan sebagai bekal kelak di waktu menempuh pendidikan ditingkat pendidikan yang lebih tinggi.

Ekstrakurikuler ini berdiri pada tahun 2011, pendirinya adalah Saifirullah, S.E.I yaitu Kepala Sekolah MTs Darul Hikmah yang sekarang, namun dikarenakan sudah menjadi kepala maka pada tahun 2015 pembina diganti Debi Susanto sampai sekarang, Bapak Debi merupakan alumni MA Darul Hikmah Tamansari Mumbulsari. Dan ketika sekolah sudah menjadi anggota pemain drum band dan termasuk kategori pemain terbaik diantara teman-temannya. Dengan demikian ekstrakurikuler ini dibimbing dan dibina oleh Pembina yang tepat, mampu dan professional.

Persyaratan mengikuti ekstrakurikuler ini adalah harus izin orang tua, tubuh yang sehat karena tidak mudah berjalan di waktu panas hari kadang dengan jarak yang jauh sambil memainkan alat, oleh karena itu butuh tubuh yang kuat dan sehat, serta keinginan yang sungguh-sungguh.

Ekstrakurikuler ini boleh di ikuti oleh siswa dari kelas 7-9, akan tetapi untuk kelas 9 karena banyaknya kegiatan seperti *try out*, maka siswa yang ingin mengikuti latihan tetap berlatih, namun tidak boleh terlalu sering mengikuti undangan. karena dikhawatirkan mengganggu konsentrasi belajar. Target pencapaiannya adalah dalam satu semester per anggota wajib menguasai satu tehnik tabuhan/gerakan bagi mayoret dan anggotanya, dan satu tim sudah bisa mengarang 10 lagu. Jadi dalam waktu 3 tahun anggota sudah menguasai banyak materi tehnik dan sudah menguasai 60 lagu bagi satu tim.⁸¹

2. Letak Geografis MTs Darul Hikmah Tamansari Mumbulsari

Secara geografis MTs Darul Hikmah Tamansari Mumbulsari terletak di antara perkampungan penduduk, dan jalan masuk menuju MTs Darul Hikmah Tamansari Mumbulsari ini cukup mudah bisa dicapai alat transportasi. Di sebelah selatannya ada sungai dan lahan pertanian. Di sebelah barat, ada lahan pertanian. Di sebelah timur dan utara terdapat perkampungan penduduk.

Adapun batas lokasi MTs Darul Hikmah Tamansari Mumbulsari

Sebelah Utara	: Perkampungan penduduk
Sebelah Timur	: Perkampungan penduduk
Sebelah Selatan	: Sungai dan lahan pertanian
Sebelah Barat	: Lahan pertanian ⁸²

⁸¹Debi Susanto, Pembina Drum Band, *Interview*, Tamansari, 31 Mei 2016.

⁸²Wawancara dengan Bapak Kepala Sekolah, Saifirullah, S.E.I, 02 Mei 2016

3. Profil dan Visi, Misi Sekolah

a. Identitas Sekolah

Nama Sekolah	: MTs Darul Hikmah
Nomor Statistik	: 121235090085
Propinsi	: Jawa Timur
Kecamatan	: Mumbulsari
Desa/Kelurahan	: Tamansari
Jalan, Nomor	: Agung Masidin No. 01
Kode Pos	: 68174
Telepon	: 085-102207050
Status Sekolah	: Swasta
Kelompok Sekolah	: Diakui
Penerbit SK	: Departemen Agama
Tahun Berdiri	: 2005
Kegiatan Belajar Mengajar	: Pagi – Siang
Organisasi	: Lembaga Swasta

b. Visi Sekolah

Unggul dalam mewujudkan pribadi muslim yang berkualitas didasari IPTEK & IMTAQ.

c. Misi Sekolah

- 1) Menumbuhkan penghayatan terhadap nilai-nilai ajaran agama islam.
-

- 2) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif yang didasari IPTEK & IMTAQ.
- 3) Meningkatkan kualitas hafalan Al-quran bagi siswa-siswi madrasah.
- 4) Mengembangkan potensi kepribadian anak secara optimal.
- 5) Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif bagi seluruh civitas madrasah.
- 6) Menjaga kesehatan fisik dan berprestasi dalam bidang olahraga.
- 7) Meningkatkan dan mengoptimalkan sarana dan prasarana.
- 8) Meningkatkan hubungan yang harmonis antar stakeholder yang terkait
- 9) Menghasilkan lulusan yang berkualitas, berprestasi, berakhlakul karimah dan bertaqwa kepada Allah SWT.⁸³

4. Tentang Struktur Organisasi MTs Darul Hikmah Tamansari

Mumbulsari

Pelaksanaan proses belajar mengajar membutuhkan tenaga edukasi dan administrasi dalam suatu lembaga pendidikan seperti halnya yang ada di MTs Darul Hikmah Tamansari Mumbulsari. Adapun mengenai susunan dan tata kerja keorganisasian sebagaimana diterangkan oleh Saifirullah, S.E.I: “Susunan struktur keorganisasian di MTs Darul Hikmah Tamansari Mumbulsari adalah dari kepala sekolah langsung wakil-wakil kepala sekolah yaitu wakil kurikulum, wakil kesiswaan, wakil sarana dan prasarana, dan

⁸³Buku panduan MTs Darul Hikmah Tamansari Mumbulsari, 02 Mei 2016

wakil humas itu semua statusnya sebagai wakil kepala sekolah. Jadi terdiri dari beberapa orang wakil kepala sekolah”.

Adapun struktur organisasi MTs Darul Hikmah Tamansari Mumbulsari. Dapat dilihat pada lembar berikut ini:



5. Keadaan Guru dan Karyawan MTs Darul Hikmah Tamansari Mumbulsari

Tentang keadaan guru dan MTs Darul Hikmah Tamansari Mumbulsari dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.1

**Keadaan Guru dan Karyawan MTs Darul Hikmah
Tamansari-Mumbulsari Kabupaten Jember
Tahun Pelajaran 2015/2016⁸⁵**

No	Nama	Status	Ijazah	Mata Pelajaran
1	2	3	4	5
1	Saifirullah, S.E.I	Kep. Sek.	S1	Aqidah A.
2	Faridatul Jannah, S.Pd	Waka. Kurikulum	S1	Bahasa Inggris
3	Sinollah, S.Pd.I	Waka. Kesiswaan	S1	Bahasa Arab/ Fiqih
4	Adnan, S.Pd	Waka. Sarpras	S1	IPA
5	Hj. Tutik Minaningsih, S.Pd	Waka. Humas	S1	IPS/PKN
6	Suprayitno, S.Pd.I M.Pd	BK	S2	-

⁸⁵Kantor TU MTs Darul Hikmah Tamansari Mumbulsari, 18 Mei 2016

1	2	3	4	5
7	Raudlatul Jannah, S.Pd	Guru	S1	IPA
8	Dedik Sugianto, S.Pd.I	Guru	S1	Qurdis
9	Juprianto, S.Pd.I	Guru/Operator	S1	Fiqih/TIK
10	Imam Syafi'i, S.Pd	Guru	S1	IPS/PKN
11	M. Taufiqur Rohman, S.Pd.I	Guru	S1	Aqidah A.
12	Kholisatun Nafsiyah, S.Pd	Guru/Bendahara II	S1	B. Inggris/SKI
13	Septian Eko Wijaksono, S.Pd	Guru/Bendahara I	S1	B.Indonesia
14	Elyadi, S.Pd.I	Guru	S1	Penjaskes/ Kesenian
15	Hidrus salim Zaini, S.Sos	Guru	S1	IPS/PKN
16	Risqiatul Hasanah, A.Ma	Guru	D3	ASWAJA
17	Moh. Saed, S.Pd.I	Guru	S1	ASWAJA
18	Agus Efendi	TU/Guru	SMA	Matematika
19	Eko Soni Yulianto	Guru	MA	MTK
20	Debi Susanto	Guru Piket	MA	-
21	Mamluatul Hasanah	Guru	MA	B. Daerah
22	Misbahul Munir	Anggota TU	MA	-
23	Muzammil	Satpam	MA	-

Keterangan:

Kep Sek : Kepala Sekolah

Waka : Wakil Kepala

Sarpras: Sarana dan Prasarana

BK : Bimbingan Konseling

6. Keadaan Siswa MTs Darul Hikmah TamansariMumbulsari

Adapun tentang keadaan siswa MTs Darul Hikmah Tamansari Mumbulsari Kabupaten Jember dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.2

Keadaan Siswa MTs Darul Hikmah TamansariMumbulsari

Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2015/2016⁸⁶

No	Bulan	Kelas				Kelas				Kelas				Jumlah		
		7A		7B		8A		8B		9A		9B			9C	
		L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P		L	P
1	Januari	12	9	9	15	12	20	13	15	12	11	11	6	5	15	165
2	Februari	12	9	9	15	12	20	13	15	12	11	11	6	5	15	165
3	Maret	12	9	9	15	12	20	13	15	12	11	11	6	5	15	165
4	April	12	9	9	15	12	20	13	15	12	11	11	6	5	15	165
5	Mei	12	9	9	15	12	20	13	15	12	11	11	6	5	15	165
6	Juni	12	9	9	15	12	20	13	15	12	11	11	6	5	15	165

⁸⁶Kantor TU, MTs Darul Hikmah Tamansari Mumbulsari 18 Mei 2016

7. Sarana dan Prasarana MTs Darul Hikmah Tamansari Mumbulsari

Tabel 4.3

Sarana dan Prasarana MTs Darul Hikmah Tamansari Mumbulsari

Tahun Pelajaran 2015/2016 ⁸⁷

No	Jenis	Jumlah
1	Gedung	26 Lokal
2	Buku perpustakaan	2.250 Eksemplar
3	Almari	4 Buah
4	Meja dan kursi Guru	23 Pasang
5	Kursi Siswa	197 Buah
6	Meja Siswa	198 Buah
7	Laptop	2 Buah
8	Komputer	3 Buah
9	Pesawat Telephone	1 Buah
10	Kipas Angin	10 Buah
11	Pengeras Suara	1 Buah
12	Mega Phone	1 Buah
13	Listrik	1 Buah
14	Alat olah raga	8 Buah
15	Wifi/internet	1 Buah
16	Televisi	1 Buah
17	Printer	2 Buah
18	LCD proyektor	1 Buah
19	Layar (screen)	1 Buah
20	Kotak obat (P3K)	1 Buah

⁸⁷Kantor TU, MTs Darul Hikmah Tamansari Mumbulsari, 18 Mei 2016.

8. Struktur Organisasi ekstrakurikuler MTs Darul Hikmah Tamansari

Mumbulsari Jember.

Adapun susunan struktur organisasi dan pembagian tugas kegiatan ekstrakurikuler di MTs Darul Hikmah Tamansari Mumbulsari Jember adalah sebagai berikut:

Susunan ekstrakurikuler Pramuka⁸⁸

Pelindung	: Saifirullah, S.E.I (Kepala Sekolah).
	: Sinollah, S.Pd.I (Waka Kesiswaan).
Pembina	: Septian Eko Wijaksono, S.Pd
Pimpinan Regu (PINRU)	: Muhammad Herun
Wakil Pimpinan Regu (WAPINRU)	: Febi Novadila
Sekretaris I	: Muhammad Abdus Sholihuddin
Sekretaris II	: Irma Maulida
Bendahara I	: Ubaidillah
Bendahara II	: Kamilatul Laili
Bidang Keagamaan	: Fathur Rohman
	: Endang Kastorina
Bidang Keilmuan	: Firman Hidayat
	: Alfia Azizatul Muniroh
Bidang Kesehatan	: Muhammad Zaini
	: Alfia Andina

⁸⁸Sinollah, Waka Kesiswaan, *Dokumentasi*, 26 Mei 2016.

Bidang Sarana Prasarana	: Samsul Arifin
	: Miftahul Jannah
Bidang Kebersihan	: Sofiaturohman
	: Sri Wahyu Ningtyas

Susunan Ekstrakurikuler Baca Tulis Quran (BTQ)

Pelindung	: Saifirullah, S.E.I (Kepala Sekolah)
	: Sinollah, S.Pd.I (Waka Kesiswaan)
Pembina	: Adnan, S.Pd
Ketua	: Diana Holis
Wakil	: Muhammad Yunus
Sekretaris I	: Fadiroh Wulandari
Sekretaris II	: Susi Wulandari
Bendahara I	: Nur Azizah
Bendahara II	: Muhammad Holel

Susunan Ekstrakurikuler Sepak Bola⁸⁹

Pelindung	: Saifirullah, S.E.I (Kepala Sekolah)
	: Sinollah, S.Pd.I (Waka Kesiswaan)
Pembina	: Agus Efendi
Ketua	: Muhammad Fadoil
Wakil	: Rohadi

⁸⁹Sinollah, Waka Kesiswaan, *Dokumentasi*, 26 Mei 2016.

Sekretaris I	: Saiful Sulhan
Sekretaris II	: Sofiaturohman
Bendahara I	: Samsul Arifin
Bendahara II	: Robianto

Susunan Ekstrakurikuler Drum Band⁹⁰

Pelindung	: Saifirullah, S.E.I (Kepala Sekolah)
	: Sinollah, S.Pd.I (Waka Kesiswaan)
Pembina	: Debi Susanto
Ketua	: Lailatul Safitri
Wakil	: Hidayatul Fitriah
Sekretaris I	: Ahmad Bagas Budiono
Sekretaris II	: Muhammad Rizal
Bendahara I	: Fitriah
Bendahara II	: Uswatul Hasanah

9. Keadaan anggota ekstrakurikuler MTs Darul Hikmah Tamansari Mumbulsari Jember

Adapun tentang keadaan anggota ekstrakurikuler MTs Darul Hikmah Tamansari Mumbulsari Kabupaten Jember dapat dilihat sebagai berikut:

⁹⁰Sinollah, Waka Kesiswaan, *Dokumentasi*, 26 Mei 2016.

Tabel 4.4

Keadaan anggota ekstrakurikuler MTs Darul Hikmah

Tamansari Mumbulsari Kabupaten Jember

Tahun Pelajaran 2015/2016⁹¹

No	ekskul	Kelas				Kelas				Kelas				Jumlah		
		7A		7B		8A		8B		9A		9B			9C	
		L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P		L	P
1	BTQ	10	5	4	10	10	2	3	5	2	1	1	6	5	5	69
2	Pramuka	2	9	9	5	2	2	1	1	1	1	10	6	5	6	60
3	Sepak bola	2		9		2		3		8		6		5		35
4	Drum band	12	9	9	10	12	10	3	5	2	1	1	6	5	5	90



⁹¹Kantor TU, MTs Darul Hikmah Tamansari Mumbulsari 18 Mei 2016

B. PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

Setiap penelitian haruslah disertai dengan penyajian data sebagai penguat. Sebab data inilah yang akan dianalisa sesuai dengan analisa data yang digunakan. Sehingga dari data yang dianalisa tersebut dapat dihasilkan suatu kesimpulan.

Penyajian data dan analisis memuat tentang uraian data yang diperoleh dengan menggunakan metode dan prosedur yang diuraikan seperti pada bab III.

Uraian terdiri atas deskripsi data yang disajikan dengan topik sesuai dengan pertanyaan-pertanyaan penelitian. Hasil analisis data merupakan temuan penelitian yang disajikan dalam bentuk pola, tema, kecenderungan, dan motif yang muncul dari data. Di samping itu, temuan dapat berupa penyajian katagori, sistem klasifikasi dan tipologi.⁹²

Sesuai dengan metode pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini, maka akan disajikan dua macam pengumpulan data yaitu data hasil observasi dan data hasil interview. Data hasil observasi yang merupakan data pokok yang akan diperkuat dengan data hasil interview.

⁹²Tim penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: STAIN Jember Press, 2013), 76.

1. Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan keterampilan siswa di MTs Darul Hikmah Tamansari Mumbulsari Jember

Penyusunan suatu perencanaan ada dua hal yang tidak bisa di elakkan yaitu *pertama* menentukan program, menentukan program memang tidak sulit, akan tetapi dalam menentukan program yang harus dipertimbangkan ialah program tersebut bisa dilaksanakan atau tidak, sebab hal itu patut sekiranya dimusyawarahkan. *Kedua* menyusun RAB. Semua kegiatan apa saja memang tidak pernah lepas dari financial, sebab hal itu yang menjadi kekuatan tersendiri terhadap seluruh kegiatan. Program tidak akan terlaksana secara efektif tanpa dana.

a. Membuat program kegiatan

Penyusunan perencanaan program kegiatan ekstrakurikuler di MTs Darul Hikmah Tamansari Mumbulsari Jember dilaksanakan dengan musyawarah yang diikuti oleh Kepala Sekolah, Waka Kesiswaan beserta staf-stafnya. Kegiatan penyusunan ini dilaksanakan dalam satu tahun sekali. Dalam kegiatan musyawarah ini dihasilkan sebuah mufakat tentang program kegiatan ekstrakurikuler yang akan dilaksanakan antara lain:

- 1) Penentuan jenis kegiatan ekstrakurikuler
- 2) Penentuan Pembina/pelatih dan fasilitas kegiatan ekstrakurikuler
- 3) Penyusunan jadwal pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler

Berdasarkan observasi pertama yang peneliti lakukan pada tanggal 05 Mei 2016, Waka Kesiswaan; Sinollah, S.Pd.I memberikan data tentang macam-macam kegiatan ekstrakurikuler yang ada di MTs Darul Hikmah Tamansari Mumbulsari Jember, data Pembina ekstrakurikuler, dan data tentang pengembangan program ekstrakurikuler di MTs Darul Hikmah Tamansari Mumbulsari Jember.

Tahun pelajaran 2015/2016 ekstrakurikuler yang ada di MTs Darul Hikmah Tamansari Mumbulsari Jember berjumlah 4 ekstrakurikuler, yang meraih prestasi di bidang non akademik.

Terkait dengan ekstrakurikuler, peranan pembina (pelatih) memiliki dampak yang sangat besar terhadap tujuan dari kegiatan ini. Pembina merupakan bagian yang sangat krusial, hal ini tidak hanya berdampak terhadap pengembangan bakat saja, namun juga terhadap sikap dan karakter siswa.

Selain adanya pembina, keberadaan sarana dan prasarana juga merupakan hal yang sangat penting. Sebab, dengan adanya sarana dan prasarana juga akan menentukan berhasil atau tidaknya kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan, artinya keberadaan sarana dan prasarana akan menjadi sebuah mediator (kemudahan) terhadap pelaksanaan ekstrakurikuler.

Sebagaimana yang di ungkapkan Saifirullah kepala sekolah MTs

Darul Hikmah sebagai berikut:

Ekstrakurikuler sangat urgen sekali dalam mengembangkan minat dan bakat peserta didik, selain itu ekstrakurikuler juga masuk dalam KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan), tertera di laporan hasil belajar. Dan setiap siswa wajib mengikutinya, kegiatan ekstrakurikuler yang ada di MTs Darul Hikmah adalah Baca Tulis Al-Quran (BTQ) yang pembinanya Adnan, S.Pd dilaksanakan hari rabu pukul 14.00-16.00, Pramuka yang pembinanya Septian Eko Wijaksono, S.Pd dilaksanakan hari minggu pukul 08.00-10.00, Sepak bola yang pembinanya Agus Efendi dilaksanakan hari sabtu pukul 14.00-16.00, dan Drumband pembinanya Debi Susanto dilaksanakan hari jumat pukul 14.00-16.30.⁹³

Ungkapan di atas diperkuat oleh Sinollah selaku waka kesiswaan MTs Darul Hikmah antara lain:

Dengan adanya ekstrakurikuler, siswa diberi kesempatan untuk meningkatkan keterampilan yang mereka miliki. Jadi mereka sekolah bukan hanya untuk kepentingan akademik saja, tetapi juga kepentingan non akademik yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas kecakapn hidup siswa, betul yang dikatakan bapak kepala, kegiatan ekstrakurikuler yang ada di MTs Darul Hikmah adalah Baca Tulis Al-Quran (BTQ) yang pembinanya Adnan, S.Pd dilaksanakan hari rabu pukul 14.00-16.00, Pramuka yang pembinanya Septian Eko Wijaksono, S.Pd dilaksanakan hari minggu pukul 08.00-10.00, Sepak bola yang pembinanya Agus Efendi dilaksanakan hari sabtu pukul 14.00-16.00, dan Drumband pembinanya Debi Susanto dilaksanakan hari jumat pukul 14.00-16.30.⁹⁴

Berdasarkan data-data yang diperoleh maka dapat dijelaskan bahwa ekstrakurikuler memberikan banyak manfaat kepada siswa, diantaranya dapat mengembangkan kemampuan siswa dalam bidang akademik yang

⁹³Saifirullah, Kepala MTs Darul Hikmah Tamansari Mumbulsari Jember, *interview*, 05 Mei 2016.

⁹⁴Sinollah, Waka Kesiswaan, *interview*, 05 Mei 2016.

tercermin dari prestasi yang diraih dan meningkatkan kecakapan hidup siswa.

Sebelum menetapkan jenis ekstrakurikuler yang dikembangkan, MTs Darul Hikmah Tamansari Mumbulsari Jember melakukan penjarangan dengan cara memberikan formulir pilihan kegiatan ekstrakurikuler yang diminati siswa. Berdasarkan hasil penjarangan itu barulah ditetapkan jenis ekstrakurikuler yang akan dikembangkan pada tahun pelajaran ini.

Proses penjarangan dilakukan untuk memberikan layanan yang sebaik-baiknya terhadap ragam dan jenis kemampuan siswa. Berikut disajikan jenis ekstrakurikuler yang akan dipilih dan diikuti pada tahun pelajaran 2015/2016:



Tabel 4.5

Formulir Pilihan Ekstrakurikuler⁹⁵

SURAT PERNYATAAN		
Yang bertandatangan dibawah ini, saya		
Nama:		
Kelas:		
Bahwa saya sebagai siswa MTs Darul Hikmah Tamansari Mumbulsari Jember akan memilih dan mengikuti program kegiatan ekstrakurikuler yang tersebut dibawah ini tanpa ada paksaan, bahwa kegiatan ekstrakurikuler yang saya pilih sebagai sarana pengembangan diri saya untuk membentuk pribadi yang bertaqwa, berbudi pekerti luhur, berakhlak mulia, berkepribadian dan bertanggung jawab.		
LINGKARI SALAH SATU NOMER		
No	Jenis Ekstrakurikuler	Nama Pelatih
1	Pramuka	Septian Eko Wijaksono, S.Pd
2	Drum Band	Debi Susanto
3	Sepak Bola	Agus Efendi
4	BTQ	Adnan, S.Pd
Jember,.....		
		Yang bertandatangan
		(Nama Siswa)

Jadwal dan macam-macam kegiatan ekstrakurikuler yang ada di MTs Darul Hikmah Tamansari Mumbulsari Jember dapat dilihat pada table berikutini:

⁹⁵Sinollah, Waka Kesiswaan, *Dokumentasi*, 05 Mei 2016.

Tabel 4.6

Jadwal Kegiatan Ekstrakurikuler⁹⁶

No	Ekstrakurikuler	Hari	Pukul	Tempat
1	Pramuka	Minggu	08.00-10.00	Di MTs Darul Hikmah, kecuali dalam hal tertentu tempat dapat dilakukan sesuai dengan kegiatan.
2	Drum Band	Jumat	14.00-16.30	
3	Sepakbola	Sabtu	14.00-16.00	
4	BTQ	Rabu	14.00-16.00	

b. Menyusun RAB

Masalah keuangan merupakan masalah yang cukup mendasar, karena seluruh kegiatan ekstrakurikuler erat kaitannya dengan komponen keuangan. Masalah keuangan akan berpengaruh terhadap kualitas sekolah, kualitas siswa terutama terkait sarana dan prasarana dan sumber belajar. Banyak sekolah yang tidak melaksanakan KBM secara optimal hanya karena masalah keuangan, baik untuk menggaji guru, maupun mengadakan sarana dan prasarana pembelajaran. Meskipun dalam tuntutan reformasi adalah pendidikan yang murah dan berkualitas, namun pendidikan yang berkualitas memerlukan dana yang cukup banyak.

⁹⁶Sinollah, Waka Kesiswaan, *Dokumentasi*, 05 Mei 2016.

Begitu juga dalam kegiatan ekstrakurikuler di MTs Darul Hikmah Tamansari Mumbulsari Jember, apabila dalam pendanaan tidak optimal maka kegiatan tersebut juga tidak optimal.

Sebagaimana yang di ungkapkan Sinollah selaku waka kesiswaan MTs Darul Hikmah sebagai berikut:

Sekolah memang mengalokasikan dana khusus untuk program kegiatan ekstrakurikuler, sebab kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang sangat urgen dalam mengembangkan kemampuan siswa, namun dana tersebut tidak diberikan begitu saja, harus melalui musyawarah untuk menentukan program dan menyusun Rencana Anggaran Belanja (RAB) untuk dibuat proposal terkait dengan kegiatan ekstrakurikuler, anggaran kegiatan ekstrakurikuler untuk satu tahun ajaran adalah sebesar Rp.10.000.000 .⁹⁷

Kepala sekolah Saifirullah membenarkan penuturan waka kesiswaan, dengan penuturannya sebagai berikut:

Pada prinsipnya sekolah berupaya untuk mendanai seluruh kegiatan sekolah, akan tetapi dana tersebut kami sesuaikan kondisi keuangan yang ada dan disesuaikan dengan proposal yang diajukan. Misalkan dana untuk kegiatan ekstrakurikuler di ambilkan dari dana infaq Rp. 10000 dikalikan jumlah siswa yang ada..... terus kalau proposal yang diajukan melebihi dari dana yang ada maka kami tinjau kembali proposal tersebut, karena anggarannya hanya Rp. 10.000.000 dalam satu tahun ajaran.⁹⁸

Penuturan waka kesiswaan dan kepala sekolah di atas juga didukung oleh penuturan Pembina ekstrakurikuler Pramuka Septian Eko Wijaksono

berikut penuturannya:

Sekolah ini menurut saya, sudah transparansi dalam pengelolaan keuangan. Sehingga seperti saya ini tidak keberatan membantu

⁹⁷Sinollah, Waka Kesiswaan, *interview*, 26 Mei 2016.

⁹⁸Saifirullah, Kepala MTs Darul Hikmah Tamansari Mumbulsari Jember, *interview*, 10 Mei 2016.

kegiatan yang diadakan oleh sekolah. Transparan maksudnya kepala sekolah secara terbuka mengutarakan kebutuhan sekolah dan membuat laporan pertanggung jawaban. Penyelenggaraan pendidikan secara rinci dan dapat dipertanggung jawaban. Kalau sekolah memiliki akuntabilitas yang baik, otomatis saya selaku Pembina ekstrakurikuler akan dengan sepenuh hati dan maksimal membantu sekolah. Sekolah sudah berusaha membuat prestasi siswa dan penyelenggaraan pendidikan baik akademik maupun non akademik kepada orang tua siswa. Ya ini mungkin strategi, makanya saya secara signifikan sebagai Pembina ekstrakurikuler komitmen untuk membantu kegiatan sekolah.⁹⁹

2. Pengorganisasian kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan keterampilan siswa di MTs Darul Hikmah Tamansari Mumbulsari Jember

Membutuhkan mekanisme atau strategi yang tepat, dalam mengorganisir seluruh kegiatan ekstrakurikuler agar dapat terlaksana dengan baik seperti pembentukan susunan organisasi, dan menetapkan tugas masing-masing, karena kegiatan tersebut tidak bisa dilaksanakan oleh perorangan melainkan membutuhkan orang-orang yang sesuai dengan tupoksinya.

Pengorganisasian kegiatan ekstrakurikuler yang akan dilaksanakan antara lain:

- a) Pembentukan struktur organisasi
- b) Pembagian tugas
- c) Mekanisme kerja

⁹⁹Septian Eko Wijaksono, Pembina Ekstrakurikuler, *Interview*, 30 Mei 2016.

Pembentukan struktur dibutuhkan analisa kebutuhan siapa yang akan melaksanakan dan siapa memiliki kompetensi atau dedikasi terhadap lembaga pendidikan khususnya kegiatan ekstrakurikuler. Sebab apabila kegiatan yang diamanahkan kepada seseorang yang kurang mumpuni atau kurang berkompeten terhadap program yang diterima maka program tersebut akan amburadul dalam pelaksanaan.

Sebagaimana yang diungkapkan Sinollah selaku Waka Kesiswaan dilembaga MTs Darul Hikmah sebagai berikut:

Bentuk pengorganisasian dalam kegiatan ekstrakurikuler tidak jauh berbeda dengan kegiatan-kegiatan lainnya, karena pembagian tugas yang dilakukan akan disertai dengan penanggung jawabnya. Adapun pengkoordinir utama adalah kepala sekolah yang akan memberikan wewenang pengkoordiniran ini kepada waka kesiswaan dan setelah itu akan dilimpahkan kepada Pembina kegiatan ekstrakurikuler masing-masing.¹⁰⁰

Adapun susunan struktur organisasi dan pembagian tugas kegiatan ekstrakurikuler di MTs Darul Hikmah Tamansari Mumbulsari Jember adalah sebagai berikut:

Susunan ekstrakurikuler Pramuka¹⁰¹

Pelindung : Saifirullah, S.E.I (Kepala Sekolah).

: Sinollah, S.Pd.I (Waka Kesiswaan).

Pembina : Septian Eko Wijaksono, S.Pd

Pimpinan Regu (PINRU) : Muhammad Herun

¹⁰⁰Sinollah, Waka Kesiswaan, *interview*, 26 Mei 2016.

¹⁰¹Sinollah, Waka Kesiswaan, *Dokumentasi*, 26 Mei 2016.

Wakil Pimpinan Regu (WAPINRU) : Febi Novadila

Sekretaris I : Muhammad Abdus Sholihuddin

Sekretaris II : Irma Maulida

Bendahara I : Ubaidillah

Bendahara II : Kamilatul Laili

Bidang Keagamaan : Fathur Rohman

Endang Kastorina

Bidang Keilmuan : Firman Hidayat

Alfia Azizatul Muniroh

Bidang Kesehatan : Muhammad Zaini

: Alfia Andina

Bidang Sarana Prasarana : Samsul Arifin

: Miftahul Jannah

Bidang Kebersihan : Sofiatul Rohman

: Sri Wahyu Ningtyas

Susunan Ekstrakurikuler Baca Tulis Quran (BTQ)

Pelindung : Saifirullah, S.E.I (Kepala Sekolah)

: Sinollah, S.Pd.I (Waka Kesiswaan)

Pembina : Adnan, S.Pd

Ketua : Diana Holis

Wakil : Muhammad Yunus

Sekretaris I	: Fadiroh Wulandari
Sekretaris II	: Susi Wulandari
Bendahara I	: Nur Azizah
Bendahara II	: Muhammad Holel

Susunan Ekstrakurikuler Sepak Bola¹⁰²

Pelindung	: Saifirullah, S.E.I (Kepala Sekolah)
	: Sinollah, S.Pd.I (Waka Kesiswaan)
Pembina	: Agus Efendi
Ketua	: Muhammad Fadoil
Wakil	: Rohadi
Sekretaris I	: Saiful Sulhan
Sekretaris II	: Sofiatu Rohman
Bendahara I	: Samsul Arifin
Bendahara II	: Robianto

Susunan Ekstrakurikuler Drum Band¹⁰³

Pelindung	: Saifirullah, S.E.I (Kepala Sekolah)
	: Sinollah, S.Pd.I (Waka Kesiswaan)
Pembina	: Debi Susanto
Ketua	: Lailatul Safitri
Wakil	: Hidayatul Fitriah

¹⁰²Sinollah, Waka Kesiswaan, *Dokumentasi*, 26 Mei 2016.

¹⁰³Sinollah, Waka Kesiswaan, *Dokumentasi*, 26 Mei 2016.

Sekretaris I	: Ahmad Bagas Budiono
Sekretaris II	: Muhammad Rizal
Bendahara I	: Fitriah
Bendahara II	: Uswatul Hasanah

Proses kegiatan dalam pengorganisasian dibutuhkan mekanisme kerja agar kegiatan tersebut tidak benturan dengan kegiatan yang lain. Serta masih membutuhkan persetujuan dari kepala sekolah dan waka kesiswaan, dengan melalui beberapa tahap yaitu:

- 1) Seluruh Pembina dan kordinator ekstrakurikuler dikumpulkan dalam agenda musyawarah RAB disesuaikan dengan kondisi keuangan.
- 2) Masing-masing diperkenankan membuat proposal untuk mengajukan anggaran sesuai dengan programnya.
- 3) Masing-masing melaksanakan program sesuai yang dicanangkan dan disetujui oleh Kepala Sekolah.

Tahapan diatas telah dikuatkan oleh penjelasan Saifirullah selaku Kepala Sekolah dilembaga ini sebagai berikut:

Untuk mekanisme kerja harus melalui beberapa tahap yaitu: *Pertama*, Seluruh Pembina dan kordinator ekstrakurikuler dikumpulkan dalam agenda musyawarah, RAB disesuaikan dengan kondisi keuangan. *Kedua*, Masing-masing diperkenankan membuat proposal untuk mengajukan anggaran sesuai dengan programnya. *Ketiga*, Masing-masing melaksanakan program sesuai yang dicanangkan dan disetujui oleh Kepala Sekolah.¹⁰⁴

¹⁰⁴Saifirullah Kepala MTs Darul Hikmah Tamansari Mumbulsari Jember, *interview*, 10 Mei 2016.

Pengorganisasian dalam mekanisme kerja yang di ungkapkan kepala sekolah di atas diperjelas lagi oleh Sinollah selaku waka kesiswaan dilembaga ini sebagai berikut:

Setiap kegiatan yang direncanakan oleh siswa itu harus mendapat persetujuan dari penanggung jawab terlebih dahulu, dalam hal ini adalah pembinanya, sebab pembina memiliki otoritas penuh terhadap rencana kegiatan yang di usulkan oleh siswa. Kalau sudah disetujui oleh pembinanya, siswa diperkenankan menghadap langsung ke saya dengan membawa proposal kegiatan.¹⁰⁵

Ungkapan tersebut di atas mengindikasikan betapa pentingnya musyawarah dan konsultasi, dengan tujuan agar kegiatan tersebut menjadi tanggung jawab bersama.

Jadi setiap perencanaan dan pengorganisasian yang baik dalam berbagai kegiatan termasuk pembagian tugas ini memiliki harapan akan menuai hasil yang baik pula. Namun hal tersebut terkadang terhambat oleh beberapa kendala yang tak terduga baik dari internal maupun eksternal lembaga itu sendiri sehingga menjadikan hasilnya tidak sesuai dengan apa yang ditargetkan.

3. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan keterampilan siswa di MTs Darul Hikmah Tamansari Mumbulsari Jember

Ada 4 hal yang harus diperhatikan dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler antara lain:

¹⁰⁵Sinollah, Waka Kesiswaan, *interview*, 26 Mei 2016.

- a. Kepemimpinan
- b. Motivasi
- c. Insentif pembinaan
- d. Reward and Punishman

Sesuatu yang telah direncanakan dengan baik, belum dapat ditentukan dengan pasti akan mendapatkan hasil yang baik pula, tergantung pengorganisasiannya, rencana kegiatan tersebut dapat dilaksanakan dengan baik apabila atasan dan bawahan dapat memahami dan mengerti terhadap tugasnya masing-masing. Ada berbagai faktor lain yang sangat mendukung keberhasilannya itu.

Hal ini pada mulanya lembaga telah membuat rancangan prosedur kegiatan ekstrakurikuler, diantaranya adalah:

1. Dalam meningkatkan keterampilan siswa di bidang akademik ada ekstrakurikuler BTQ yaitu kegiatan sekelompok siswa yang mengkonsentrasikan dirinya pada menulis dan membaca Al-Quran dengan tepat dan benar. Tujuan ekstrakurikuler ini adalah membina dan membimbing siswa untuk menulis dan membaca Al-Quran dengan tepat dan benar.

Target yang diinginkan adalah selama belajar di MTs Darul Hikmah siswa dapat menulis dan membaca Al-Quran dengan tepat dan benar sesuai tuntunan agama dan dengan nada yang indah didengar.

Prestasi yang diraih ekstrakurikuler ini adalah setiap tahun mendapatkan trofi 3 besar baik ditingkat sekolah-sekolah dan tingkat kecamatan. Ekstrakurikuler ini berdiri pada tahun 2009, pendirinya adalah Adnan, S.Pd sekaligus Pembina sampai sekarang, Bapak Adnan merupakan alumni MA Nurul Islam Antirogo Jember dan pernah belajar Al-Quran di Malang. Dengan demikian ekstrakurikuler ini dibimbing dan dibina oleh Pembina yang tepat, mampu dan professional.

Persyaratan mengikuti ekstrakurikuler ini adalah harus ijin orang tua, keinginan kuat dan istiqamah. Ekstrakurikuler ini boleh di ikuti oleh siswa dari kelas 7-9, akan tetapi untuk kelas 9 karena banyaknya kegiatan seperti *try out*, maka siswa yang ingin belajar tetap belajar, namun lebih sering mengulang lagu yang dikuasai saja tidak belajar lagu yang baru. Target pencapaiannya adalah dalam satu semester anggota wajib menguasai satu lagu, jadi dalam waktu 3 tahun anggota sudah menguasai 6 lagu dalam pembacaannya dan menulis kalimat dengan lancar dalam penulisannya.¹⁰⁶

Berikut tujuan anggota ekstrakurikuler BTQ mengikuti ekstrakurikuler ini:

Saya memilih ekskul ini karena saya merasa jauh dengan-NYA, dan ingin mendekatkan diri kepada-NYA, jadi saya memilih BTQ. Menurut saya, ekskul ini tidak mengganggu sekolah, malah memberikan dampak positif yaitu, membuat hati tenang, merasa dekat dengan-NYA, belajar lebih ringan dan mudah, bagiku BTQ

¹⁰⁶Adnan, Pembina BTQ, *Interview*, 31 Juni 2016.

Khoirun Jiddan. Dan setelah mengikutinya saya sadar kalau saya punya bakat dibidang ini.¹⁰⁷

2. Dalam meningkatkan keterampilan siswa di bidang kepemimpinan ada ekstrakurikuler pramuka yaitu kegiatan sekelompok siswa yang melibatkan dirinya pada pengembangan keterampilan dalam mengorganisasikan diri, orang lain, dan keterampilan mengatasi alam.

Tujuan ekstrakurikuler ini adalah meningkatkan sikap kepribadian siswa, mengasah kepekaan, dan mengasah rasa social siswa. Beberapa kegiatan yang telah dilakukan adalah perkemahan, perkemahan sabtu malam minggu (PERSAMI), dan bakti sosial.

Target yang diinginkan adalah selama belajar di MTs Darul Hikmah siswa dapat menyelesaikan penempuhan SKU di tingkat penggalang sebagai bekal kelak di waktu menempuh pendidikan ditingkat pendidikan yang lebih tinggi.

Prestasi yang diraih ekstrakurikuler ini adalah setiap tahun mendapatkan trofi 3 besar baik ditingkat sekolah-sekolah dan tingkat kecamatan. Ekstrakurikuler ini berdiri pada tahun 2006, pendirinya adalah Septian Eko Wijaksono, S.Pd sekaligus Pembina sampai sekarang, Bapak Eko merupakan alumni SMAN 1 Mumbulsari, dan sudah sering ikut perkemahan tingkat provinsi dan Nasional. Dengan demikian

¹⁰⁷Diana, Anggota BTQ, *Interview*, 10 Juni 2016.

ekstrakurikuler ini dibimbing dan dibina oleh Pembina yang tepat, mampu dan professional.

Persyaratan mengikuti ekstrakurikuler ini adalah harus ijin orang tua, keinginan kuat dan istiqamah. Ekstrakurikuler ini boleh di ikuti oleh siswa dari kelas 7-9, akan tetapi untuk kelas 9 karena banyaknya kegiatan seperti *try out*, maka siswa yang ingin mengikuti latihan tetap berlatih, namun tidak boleh mengikuti ajang perkemahan dalam event perlombaan karena dikhawatirkan mengganggu konsentrasi belajar. Target pencapaiannya adalah dalam satu semester anggota wajib menempuh satu pangkat, jadi dalam waktu 3 tahun anggota sudah menguasai materi penempuhan dan memperoleh semua pangkatnya.¹⁰⁸

Berikut tujuan anggota ekstrakurikuler pramuka mengikuti ekstrakurikuler ini:

Saya memilih ekskul ini karena saya ingin peka terhadap perasaan orang, mampu memberikan gagasan baru yang sifatnya memberikan solusi terhadap masalah yang dihadapi serta mampu bertindak secara aktif dan kreatif yang bertujuan untuk kemajuan bersama. Dan setelah mengikutinya saya sadar kalau saya punya bakat dibidang ini.¹⁰⁹

3. Dalam meningkatkan keterampilan siswa di bidang olah raga ada ekstrakurikuler sepak bola yaitu kegiatan sekelompok siswa yang melibatkan dirinya di bidang olah raga. Tujuannya adalah untuk

¹⁰⁸Septian Eko Wijaksono, Pembina Pramuka, *interview*, 31 Mei 2016.

¹⁰⁹ Febi, anggota Pramuka, *interview*, Tamansari, 10 June 2016.

memberikan kekuatan dan daya tahan tubuh serta dapat mewakili sekolah dalam mengikuti lomba-lomba.

Target yang diinginkan adalah selama belajar di MTs Darul Hikmah siswa dapat menjadi pemain junior yang professional di tingkat sekolah atau kecamatan dan sebagai bekal kelak di waktu menempuh pendidikan ditingkat pendidikan yang lebih tinggi.

Ekstrakurikuler ini berdiri pada tahun 2011, pendirinya adalah Agus Efendi sekaligus Pembina sampai sekarang, Bapak Agus merupakan alumni SMAN 1 Mumbulsari. Dan ketika sekolah menjadi pemain terbaik diantara teman-temannya. Dengan demikian ekstrakurikuler ini dibimbing dan dibina oleh Pembina yang tepat, mampu dan professional.

Persyaratan mengikuti ekstrakurikuler ini adalah harus ijin orang tua, tubuh yang sehat, serta keinginan yang sungguh-sungguh. Ekstrakurikuler ini boleh di ikuti oleh siswa dari kelas 7-9, akan tetapi untuk kelas 9 karena banyaknya kegiatan seperti *try out*, maka siswa yang ingin mengikuti latihan tetap berlatih, namun tidak boleh mengikuti ajang pertandingan dalam event perlombaan karena di khawatirkan mengganggu konsentrasi belajar. Target pencapaiannya adalah dalam satu semester anggota wajib menguasai satu tehnik, jadi dalam waktu 3 tahun anggota

sudah menguasai beberapa materi tehnik baik dalam teori maupun peraktik.¹¹⁰

Berikut tujuan anggota ekstrakurikuler sepak bola mengikuti ekstrakurikuler ini:

“Saya memilih ekskul ini karena saya ingin tubuh saya tahan dan kuat serta menambah kesehatan jasmani. Dan setelah mengikutinya saya sadar kalau saya punya bakat dibidang ini”¹¹¹

4. Dalam meningkatkan keterampilan siswa di bidang seni ada ekstrakurikuler DrumBand yaitu kegiatan sekelompok siswa yang melibatkan dirinya pada pengembangan seni. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kecintaan siswa terhadap seni dan mengembangkannya. Kegiatan yang sudah dilakukan ekstrakurikuler ini adalah melakukan pelawatan pentas seni drum band di masyarakat. Music ini sudah dikenal oleh masyarakat, dan banyak masyarakat yang berminat mengundang grup drumband ini baik dalam acara pernikahan, maulid, isra', hafiah, wisuda dan lain sebagainya.

Target yang diinginkan adalah selama belajar di MTs Darul Hikmah siswa dapat mencintai seni dan mengembangkannya karena seni merupakan sesuatu yang indah dan halus yang mengandung nilai-nilai

¹¹⁰ Agus Efendi, Pembina sepak bola, *Interview*, Tamansari, 31 Mei 2016.

¹¹¹ Sulhan, anggota Sepak Bola, *Interview*, Tamansari, 11 Juni 2016.

tertentu yang tertuang dalam sebuah karya dan sebagai bekal kelak di waktu menempuh pendidikan ditingkat pendidikan yang lebih tinggi.

Ekstrakurikuler ini berdiri pada tahun 2011, pendirinya adalah Saifirullah, S.E.I yaitu Kepala Sekolah MTs Darul Hikmah yang sekarang, namun dikarenakan sudah menjadi kepala maka pada tahun 2015 pembina diganti Debi Susanto sampai sekarang, Bapak Debi merupakan alumni MA Darul Hikmah Tamansari Mumbulsari. Dan ketika sekolah sudah menjadi anggota pemain drum band dan termasuk kategori pemain terbaik diantara teman-temannya. Dengan demikian ekstrakurikuler ini dibimbing dan dibina oleh Pembina yang tepat, mampu dan professional.

Persyaratan mengikuti ekstrakurikuler ini adalah harus ijin orang tua, tubuh yang sehat karena tidak mudah berjalan di waktu panas hari kadang dengan jarak yang jauh sambil memainkan alat, oleh karena itu butuh tubuh yang kuat dan sehat, serta keinginan yang sungguh-sungguh. Ekstrakurikuler ini boleh di ikuti oleh siswa dari kelas 7-9, akan tetapi untuk kelas 9 karena banyaknya kegiatan seperti *try out*, maka siswa yang ingin mengikuti latihan tetap berlatih, namun tidak boleh terlalu sering mengikuti undangan karena dikhawatirkan mengganggu konsentrasi belajar. Target pencapaiannya adalah dalam satu semester per anggota wajib menguasai satu teknik tabuhan/gerakan bagi mayoritas dan anggotanya, dan satu tim sudah bisa mengarang 10 lagu. Jadi dalam waktu

3 tahun anggota sudah menguasai banyak materi tehnik dan sudah menguasai 60 lagu bagi satu tim.¹¹²

Berikut tujuan anggota ekstrakurikuler Drum Band mengikuti ekstrakurikuler ini:

“Saya memilih ekskul ini karena saya ingin meningkatkan kecintaan saya terhadap seni dan menghibur para pecinta seni lainnya. Dan setelah mengikutinya saya sadar kalau saya punya bakat dibidang ini”.¹¹³

Agar target ekstrakurikuler tercapai dalam meningkatkan keterampilan siswa maka pembina ekstrakurikuler membuat sasaran mutu, sasaran mutu adalah rencana dan program kerja yang ingin dicapai.

Contoh sasaran dan pencapaian mutu ekstrakurikuler di MTs Darul Hikmah Tamansari Mumbulsari Jember sebagaimana terlampir.

Pengurus organisasi kegiatan ekstrakurikuler mencatat kehadiran anggota setiap latihan, apabila tidak mengikuti latihan maka akan dilaporkan kepada pembina, dari Pembina ini jika anggota tetap maka akan dilaporkan kepada wali kelas, setelah itu jika masih tetap tidak ikut maka akan dilaporkan kepada waka kesiswaan dan terakhir jika masih tetap maka akan dilaporkan kepada kepala sekolah. Nah ditangan kepala sekolah inilah akan mendapat kebijakan dan keputusan terakhir.

¹¹²Debi Susanto, Pembina Drum Band, *Interview*, Tamansari, 31 Mei 2016.

¹¹³Herun, anggota Drum Band, *Interview*, Tamansari, 11 Juni 2016.

Sebagaimana termaktub dalam dialog peneliti dengan Sinollah, selaku waka kesiswaan sebagai berikut:

Adapun prosedur penanganan pendisiplinan siswa yang menjadi anggota kegiatan ekstrakurikuler, diantaranya adalah pengurus organisasi kegiatan ekstrakurikuler mencatat kehadiran anggota setiap latihan, apabila tidak mengikuti latihan maka akan dilaporkan kepada pembina, dari Pembina ini jika anggota tetap maka akan dilaporkan kepada wali kelas, setelah itu jika masih tetap tidak ikut maka akan dilaporkan kepada waka kesiswaan dan terakhir jika masih tetap maka akan dilaporkan kepada kepala sekolah. Nah ditangan kepala sekolah inilah akan mendapat kebijakan dan keputusan terakhir. Namun masih ada yang melanggar kira-kira 0,5% dari anggota ekstrakurikuler.¹¹⁴

Penuturan waka kesiswaan tersebut juga dibenarkan oleh kepala sekolah yaitu Saifirullah ketika diwawancarai peneliti sebagai berikut:

Adapun prosedur penanganan pendisiplinan siswa yang menjadi anggota kegiatan ekstrakurikuler, diantaranya adalah pengurus organisasi kegiatan ekstrakurikuler mencatat kehadiran anggota setiap latihan, apabila tidak mengikuti latihan maka akan dilaporkan kepada pembina, dari Pembina ini jika anggota tetap maka akan dilaporkan kepada wali kelas, setelah itu jika masih tetap tidak ikut maka akan dilaporkan kepada waka kesiswaan dan terakhir jika masih tetap maka akan dilaporkan kepada kepala sekolah. Nah dari situ pertama kami bina, yang kedua kami skores dari kegiatan ekstrakurikuler dan yang terakhir dikeluarkan dari kegiatan ekstrakurikuler.¹¹⁵

Ungkapan kepala sekolah di atas mengindikasikan betapa lembaga telah berusaha dengan keras mendidik bakat atau kemampuan siswa yang ada dilembaga ini dengan aturan dan prosedur yang jelas.

¹¹⁴Sinollah, Waka Kesiswaan, *Interview*, Tamansari, 28 Mei 2016.

¹¹⁵Saifi, Kepala Sekolah, *Interview*, Tamansari, 13 Mei 2016.

Ungkapan waka kesiswaan dan kepala sekolah di atas didukung oleh pembina ekstrakurikuler Pramuka dilembaga ini yaitu Septian Eko Wijaksono sebagai berikut:

Adapun prosedur penanganan pendisiplinan siswa yang menjadi anggota kegiatan ekstrakurikuler, diantaranya adalah pengurus organisasi kegiatan ekstrakurikuler mencatat kehadiran anggota setiap latihan, apabila tidak mengikuti latihan maka akan dilaporkan kepada pembina, dari Pembina ini jika anggota tetap maka akan dilaporkan kepada wali kelas, setelah itu jika masih tetap tidak ikut maka akan dilaporkan kepada waka kesiswaan dan terakhir jika masih tetap maka akan dilaporkan kepada kepala sekolah. Nah dari situlah akan mendapatkan keputusan dan kebijakan dari Kepala Sekolah.¹¹⁶

Beberapa statemen tersebut dapat diambil benang merah bahwa perencanaan, pengorganisasian yang baik belum tentu membuahkan hasil yang baik pula, dan tidak jarang terdapat berbagai kendala yang menghambatnya baik eksternal maupun internal. Hambatan ini ditemukan dalam proses pelaksanaan.

Usaha pendisiplinan ini merupakan pengejawantahan dari proses kegiatan kepemimpinan, sebab aktifitas kepemimpinan memberikan teladan kepada bawahannya agar menjadi disiplin dalam segala hal, baik waktu, pakaian, tingkah laku, etika dan ibadah.

Pendisiplinan terhadap siswa yang menjadi anggota kegiatan ekstrakurikuler merupakan suatu kegiatan kepada anggota tersebut agar dalam dirinya terbiasa hidup disiplin, efektifitas dari pendisiplinan ini

¹¹⁶ Septian Eko, Pembina Ekstrakurikuler Pramuka, *Interview*, Tamansari, 31 Mei 2016.

berimplikasi positif terhadap pola pikir siswa untuk selalu termotivasi. Karena sanksi yang dilakukan oleh lembaga merupakan suatu motivasi kepada anggota yang bersangkutan dan juga kepada anggota yang lain agar tidak mengulangi kembali. Karena aturan tersebut sudah disepakati antara kepala sekolah, waka kesiswaan dan pembina ekstrakurikuler. Dan pelaksanaan aturan ini bisa membuat motivasi untuk memperbaiki dirinya, sehingga peraturan tersebut bisa berjalan dengan baik sesuai dengan prosedur yang telah dibuat oleh lembaga.

Sebenarnya di lembaga pendidikan tidak ada istilah profit oriented hanya yang ditekankan adalah bagaimana kita mengabdikan diri kita kepada siswa untuk mentransfer pengetahuan dan membimbing siswa ke jalan yang baik sehingga mereka menjadi dewasa dan beriman, bertaqwa kepada yang maha kuasa. Program sekolah merupakan agenda yang harus dilaksanakan dengan baik dan tepat sasaran agar kegiatan tersebut tidak salah sasaran. Disamping kegiatan tersebut dapat dilaksanakan dengan baik dari sekolah seluruh pembina kegiatan ekstrakurikuler diberi hak untuk mendapat insentif agar mereka semangat dalam menjalankan tugasnya.

Pemberian insentif bukan berarti segala kegiatan yang ada di sekolah ada dana untuk uang lelah, akan tetapi insentif tersebut sebagai bentuk penghargaan terhadap jasa yang telah diberikan kepada sekolah.

Hal ini seperti yang tercermin dalam wawancara peneliti dengan Waka kesiswaan Sinollah berikut cuplikannya:

“Beliau mempunyai perhatian terhadap kesejahteraan guru dengan memberi insentif jam tambahan untuk kegiatan ekstrakurikuler, sebesar Rp. 150.000 dalam sebulan”.¹¹⁷

Dukungan sekolah terhadap pemberian insentif juga diungkapkan oleh kepala sekolah Saifirullah berikut penuturannya:

“Setiap bulan pemberian insentif memang ada. Hal ini merupakan motivasi bagi teman-teman guru dan Pembina ekstrakurikuler khususnya untuk bekerja lebih baik. (keuangan diambil dari pos anggaran kegiatan ekstrakurikuler)”.¹¹⁸

Penuturan waka kesiswaan dan kepala sekolah tersebut, dibenarkan oleh pembina ekstrakurikuler Septian Eko Wijaksono berikut penuturannya:

“Memang betul dalam pos anggaran ekstrakurikuler sesuai dengan RAPBS ada kesejahteraan insentif, seperti Pembina ekstrakurikuler begitu juga dengan yang lain”.¹¹⁹

¹¹⁷Sinollah, Waka Kesiswaan, *Interview*, Tamansari, 28 Mei 2016.

¹¹⁸Saifirullah, Kepala Sekolah, *Interview*, Tamansari, 13 Mei 2016.

¹¹⁹Septian Eko, Pembina Ekstrakurikuler Pramuka, *Interview*, Tamansari, 31 Mei 2016.

Ungkapan diatas, peneliti memberikan kesimpulan bahwa pemberian insentif sebagai bahan untuk memotivasi para pelaksana kegiatan ekstrakurikuler maupun kegiatan yang lain untuk memacu dan berkompetisi yang lebih baik. Sehingga almamater sekolah tetap terjaga dan harum namanya.

Istilah penghargaan merupakan sebuah suguhan atau sajian yang diberikan kepada seseorang yang menorehkan prestasi maupun memberikan jasa kepada orang lain, sedangkan istilah sangsi merupakan konsekwensi dari segala kegiatan yang dilanggar. Penghargaan dan sangsi ini lebih banyak dikenal di kalangan akademik dengan istilah *Reward* dan *Punishmen*.

Pemberian reward ini yang dilakukan oleh sekolah terhadap siswa anggota ekstrakurikuler yang berprestasi baik akademik maupun non akademik, sedangkan sangsi juga diberikan kepada siswa anggota ekstrakurikuler bagi yang tidak mematuhi aturan ekstrakurikuler.

Hal ini sebagaimana yang diungkapkan oleh Sinollah selaku waka kesiswaan, berikut penuturannya:

“Kebiasaan sekolah mulai dulu hingga sekarang sudah menjadi tradisi bagi siswa anggota ekstrakurikuler yang berprestasi akademik maupun non akademik, seperti pembebasan Infaq selama beberapa bulan.

Pemberian reward ini tidak lain untuk memacu prestasi mereka maupun yang lain”¹²⁰.

Hal tersebut sebagaimana diungkapkan dan dibenarkan oleh kepala sekolah Saifirullah saat diwawancarai oleh peneliti sebagai berikut:

“Untuk pemberian reward kepada siswa anggota ekstrakurikuler yang berprestasi baik akademik maupun non akademik, biasanya kami memberikan saat upacara hari senin, dengan harapan agar anggota yang lain yang belum berprestasi dapat terpacu untuk meraihnya,”¹²¹.

Langkah strategis yang dilakukan oleh Kepala Sekolah untuk memacu dan memotivasi anggota ekstrakurikuler yang berprestasi maupun yang masih belum, Kepala Sekolah memberikan penghargaan kepada siswa pada saat upacara rutin hari senin, dan hal ini merupakan kebanggaan tersendiri bagi yang menerima penghargaan dengan disaksikan orang banyak yaitu siswa dan guru-guru beserta karyawan-karyawati.

Kedua penuturan diatas, didukung pula oleh penuturan Septian Eko Wijaksono selaku pembina ekstrakurikuler sebagai berikut:

“Pemberian reward kepada siswa anggota ekstrakurikuler sudah menjadi tradisi sekolah, jadi penghargaan tersebut diberikan kepada siswa anggota

¹²⁰Sinollah, Waka Kesiswaan, *Interview*, Tamansari, 28 Mei 2016.

¹²¹Saifirullah, Kepala Sekolah, *Interview*, Tamansari, 13 Mei 2016.

ekstrakurikuler yang telah berjuang, menjaga dan memberikan nama baik sekolah”¹²².

Beberapa statemen tersebut dapat diambil benang merah bahwa perencanaan, pengorganisasian dan pelaksanaan yang baik belum tentu membuahkan hasil yang baik pula, dan tidak jarang terdapat berbagai kendala yang menghambatnya baik eksternal maupun internal. Hambatan ini ditemukan dalam proses pelaksanaan. Oleh karena itu pengawasan dalam setiap kegiatan penting adanya demi kelancaran program yang telah dilaksanakan sehingga menuai hasil yang diinginkan.

5. Pengawasan kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan keterampilan siswa di MTs Darul Hikmah Tamansari Mumbulsari Jember

Tugas manajer atau pimpinan yang berhubungan secara langsung dengan pemantauan, pengamatan, pembinaan dan pengarahan yang dilakukan oleh pimpinan (Waka Kesiswaan) khususnya dalam menangani aktifitas kesiswaan. Biasanya dalam pengawasan ditemukan situasi positif yang memungkinkan tercapainya tujuan dengan baik. Dan situasi negative yang menghambat tercapainya tujuan. Oleh karena itu, bimbingan atau nasihat dari pihak pimpinan kepada bawahannya. Untuk lebih meningkatkan hasil sangat

¹²²Septian Eko, Pembina Ekstrakurikuler Pramuka, *Interview*, Tamansari, 31 Mei 2016.

diperlukan, dan untuk menghilangkan semua hambatan dalam mencapai tujuan. Kegiatan pengawasan ada dua yaitu monitoring dan evaluasi.

Kegiatan pemantauan merupakan aktifitas dari seorang pimpinan untuk mengamati, membina, membimbing dan mengarahkan apakah kegiatan kesiswaan khususnya kegiatan ekstrakurikuler menemukan hambatan atau sebaliknya. Sebagaimana pernyataan kepala sekolah, Saifirullah saat diwawancarai sebagai berikut:

Betul... memang saya selalu melakukan pemantauan terhadap seluruh aktifitas kesiswaan, sebab dengan begitu saya bisa membimbing, mengarahkan. Apalagi dalam kegiatan ekstra waktunya pulang kadang anak-anak belum pulang tetap ada di ruang secretariatnya, ini harus di waspadai takut terjadi sesuatu yang tidak di inginkan. ya namanya anak muda...apalagi kalau nggak dipantau.¹²³

Pernyataan kepala sekolah diatas dibenarkan oleh waka kesiswaan Sinollah berikut penuturannya:

“Betul, kami harus selalu memantau dan mengawasi anak-anak, karena yang namanya anak muda egonya kadang-kadang bisa datang seketika dan masih sangat labil”.¹²⁴

Tampaknya penuturan kepala sekolah dan waka kesiswaan di atas, secara tidak langsung dibenarkan oleh Septian Eko Wijaksono, selaku pembina ekstrakurikuler pramuka. Berikut penuturannya:

Sepanjang yang kami diberi informasi oleh waka kesiswaan memang betul, bahwa Kepala Sekolah selalu melakukan monitoring dan

¹²³Saifirullah, Kepala Sekolah, *Interview*, Tamansari, 13 Mei 2016.

¹²⁴Sinollah, Waka Kesiswaan, *Interview*, Tamansari, 28 Mei 2016.

pengawasan terhadap pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tidak lepas juga kepala sekolah memonitor dan mengawasi pelaksanaannya. Begitu pula pada bidang keuangan dan Rancangan Anggaran Pendapatan dan belanja sekolah, masalah monitoring waktunya sudah terjadwal, tapi ia kadang-kadang diluar waktu yang ditentukan.¹²⁵

Pelaksanaan monitoring/pemantauan dilakukan didasarkan atas jadwal yang sudah ditentukan sebelumnya, namun demikian ada kalanya monitoring juga dilakukan diluar jadwal yang sudah ditntukan.

Selain sebagai pengontrol pelaksanaan program, maka kepala sekolah dalam pengawasan pelaksanaan program kegiatan kesiswaan khususnya dalam kegiatan ekstrakurikuler, juga sebagai evaluator. Pelaksanaan pengawasan ini, dengan melakukan evaluasi pelaksanaan program kegiatan kesiswaan. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan suatu program kegiatan kesiswaan.

Hal ini seperti diungkapkan kepala sekolah Saifirullah berikut penuturannya:

“Saya sebagai Kepala Sekolah setiap tahun membuat evaluasi pelaksanaan program kegiatan kesiswaan sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan, dari evaluasi itu saya bisa mengetahui”.¹²⁶

Penuturan Kepala Sekolah di atas juga dikuatkan oleh penuturan waka kesiswaan Sinollah, sebagai berikut:

¹²⁵Septian Eko, Pembina Ekstrakurikuler Pramuka, *Interview*, Tamansari, 31 Mei 2016.

¹²⁶Saifirullah, Kepala Sekolah, *Interview*, Tamansari, 13 Mei 2016.

“Memang betul, untuk evaluasi program kegiatan kesiswaan selalu dibuat oleh Kepala Sekolah tiap tahun. Hal ini memang sangat penting, untuk mengetahui, keberhasilan dan kegagalannya suatu program kegiatan kesiswaan”.¹²⁷

Pemaparan di atas bahwa kepala sekolah melakukan evaluasi pelaksanaan program kegiatan kesiswaan diperoleh juga dari penuturan pembina kegiatan ekstrakurikuler pramuka Septian Eko Wijaksono berikut penuturannya:

“Kepala Sekolah dalam pengawasan pelaksanaan program kegiatan kesiswaan khususnya kegiatan ekstrakurikuler menurut kami, beliau selalu memonitoring dan mengevaluasi program kegiatan kesiswaan setiap minggu dan saat upacara hari senin.”¹²⁸

IAIN JEMBER

¹²⁷Sinollah, Waka Kesiswaan, *Interview*, Tamansari, 28 Mei 2016.

¹²⁸Septian Eko, Pembina Ekstrakurikuler Pramuka, *Interview*, Tamansari, 31 Mei 2016.

C. PEMBAHASAN TEMUAN PENELITIAN

1. Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan keterampilan siswa di MTs Darul Hikmah Tamansari Mumbulsari Jember.

Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan keterampilan siswa di MTs Darul Hikmah Tamansari Mumbulsari Jember ada dua hal yang dilakukan yaitu *pertama* menentukan program, *Kedua* menyusun RAB.

a. Membuat program kegiatan

Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler di MTs Darul Hikmah Tamansari Mumbulsari Jember dilaksanakan dengan musyawarah yang diikuti oleh kepala sekolah, waka kesiswaan beserta staf-stafnya. Kegiatan penyusunan ini dilaksanakan dalam satu tahun sekali. Dalam kegiatan musyawarah ini dihasilkan sebuah mufakat tentang program kegiatan ekstrakurikuler yang akan dilaksanakan antara lain:

1. Penentuan jenis kegiatan ekstrakurikuler.
2. Penentuan Pembina/pelatih dan fasilitas kegiatan ekstrakurikuler.
3. Penyusunan jadwal pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler

b. Menyusun RAB

Masalah keuangan merupakan masalah yang cukup mendasar, karena seluruh kegiatan ekstrakurikuler erat kaitannya dengan komponen

keuangan. Masalah keuangan akan berpengaruh terhadap kualitas sekolah, kualitas siswa terutama terkait sarana dan prasarana dan sumber belajar.

Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan keterampilan siswa di MTs Darul Hikmah Tamansari Mumbulsari Jember dalam membuat program sesuai dengan teori komaruddin yang berpendapat bahwa perencanaan (*planning*) merupakan kegiatan awal (*pemrograman*) sebelum melaksanakan suatu pekerjaan sehingga pekerjaan yang akan dilaksanakan memiliki tujuan yang jelas.¹²⁹

Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan keterampilan siswa di MTs Darul Hikmah Tamansari Mumbulsari Jember sesuai dengan pendapat Richard A. Gorton yaitu ada empat poin yang perlu diperhatikan dalam penentuan perencanaan, antara lain:

1. Menentukan kegiatan
2. Menentukan sumber daya yang kualifaid antara lain, personil, fasilitas, dan modal (biaya).
3. Menentukan tingkat efektifitas dan efisiensinya
4. Menentukan jadwal pelaksanaan kegiatan.¹³⁰

¹²⁹Komaruddin, *Managemen Kantor; Teori dan Praktek* (Bandung: Trigenda Karya, 1993), 3.

¹³⁰Gorton, R.A, *School Administration: Challenge and Opportunity for Leadership* (New York: Wm. C. Brown Company Publishers, 1976), 50.

2. Pengorganisasian kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan keterampilan siswa di MTs darul Hikmah Tamansari Mumbulsari Jember.

Pengorganisasian kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan keterampilan siswa di MTs Darul Hikmah Tamansari meliputi *Pertama*, pembentukan struktur organisasi didasarkan pada bidang-bidang yang telah ditetapkan. *Kedua*, Pembagian tugas disesuaikan dengan kapasitas dan keahlian masing-masing penanggung jawab bidang. *Ketiga*, mekanisme kerja kesiswaan khusus di kegiatan ekstrakurikuler didasarkan pada ketetapan yang telah mufakat antara kepala sekolah, waka kesiswaan, dan para pembina ekstrakurikuler.

Pengorganisasian kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan keterampilan siswa di MTs Darul Hikmah Tamansari Mumbulsari Jember sesuai dengan pendapat Richard A. Gorton yaitu dalam proses pengorganisasian mencakup kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

- a. Pembagian kerja yang harus dilakukan dan menugaskannya pada individu tertentu, kelompok-kelompok dan departemen,
- b. Pembagian aktifitas menurut level kekuasaan dan tanggung jawab,
- c. Pembagian/ pengelompokan tugas menurut tipidan jenis yang berbeda-beda,
- d. Penggunaan mekanisme koordinasi kegiatan individu dan kelompok,

e. Pengaturan hubungan kerja antara anggota organisasi.¹³¹

3. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan keterampilan siswa di MTs Darul Hikmah Tamansari Mumbulsari Jember.

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan keterampilan siswa di MTs Darul Hikmah Tamansari Mumbulsari Jember, meliputi *pertama*, proses pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di sekolah setelah jam pelajaran intrakurikuler berakhir yaitu pada pukul 14.00-16.00 WIB, *kedua*, pemberian sanksi bagi anggota yang tidak mengikuti latihan sebagai usaha pendisiplinan individu dan sebagai motivasi kepada anggota yang lain, *ketiga*, pemberian insentif dari sekolah bagi seseorang yang berjasa memberikan ilmunya yaitu seorang pembina ekstrakurikuler, dan *keempat*, pemberian reward atau punishment bagi anggota ekstrakurikuler yang patuh atau melanggar.

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan keterampilan siswa di MTs Darul Hikmah Tamansari Mumbulsari Jember, sesuai dengan pendapat Richard A. Gorton yaitu *pertama*, dalam mensukseskan kegiatan dibutuhkan sosok pemimpin yang demokratis untuk mengorganisir kegiatan tersebut, *kedua*, demi terakomodirnya seluruh keinginan kegiatan di butuhkan semangat baru (motivasi). *Ketiga*, sebagai

¹³¹Gorton, R.A., *School Administration: Challenge and Opportunity for Leadership* (New York: Wm. C. Brown Company Publishers, 1976), 55.

kebijakan bagi kepala sekolah dengan memberi insentif bagi para pengguna jasa yang dialokasikan dalam rencana anggaran (RAPBS). Keempat, reward dan punishment kedua-duanya menjadi mediator bagi anak berprestasi khususnya di bidang non akademik.¹³²

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan keterampilan siswa di MTs Darul Hikmah Tamansari Mumbulsari Jember, sesuai dengan teori pusat kurikulum pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yaitu:

- 1) Kegiatan ekstrakurikuler yang bersifat rutin, spontan dan keteladanan dilaksanakan secara langsung oleh guru konselor dan tenaga kependidikan disekolah/madrasah.
- 2) Kegiatan ekstrakurikuler yang terprogram dilaksanakan sesuai sasaran, substansi, jenis kegiatan, waktu, tempat, dan pelaksana sebagaimana telah direncanakan.¹³³

4. Pengawasan kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan keterampilan siswa di MTs Darul Hikmah Tamansari Mumbulsari Jember.

Pengawasan kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan keterampilan siswa di MTs Darul Hikmah Tamansari Mumbulsari Jember,

¹³²Gorton, R.A, *School Administration: Challenge and Opportunity for Leadership* (New York: Wm. C. Brown Company Publishers, 1976), 57.

¹³³Pusat Kurikulum. *Model Pengembangan Diri*, 20.

pertama, adanya pengawasan pada setiap latihan kegiatan ekstrakurikuler berlangsung, dan yang mengawasi jalannya kegiatan adalah Pembina kegiatan ekstrakurikuler dari setiap masing-masing kegiatan ekstrakurikuler serta kepala sekolah dalam waktu tertentu. Dan *kedua* adanya evaluasi oleh kepala sekolah dari setiap kegiatan untuk mengetahui tindakan yang harus dilakukan selanjutnya.

Pengawasan kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan keterampilan siswa di MTs Darul Hikmah Tamansari Mumbulsari Jember, sesuai dengan pendapat Richard A. Gorton adalah *pertama*, sebagai pengontrol dengan melakukan pemantauan (monitoring) pelaksanaan program kegiatan kesiswaan khususnya kegiatan ekstrakurikuler. Waktu pelaksanaan monitoring terjadwal. *Kedua*, sebagai evaluator pelaksanaan program kegiatan kesiswaan dengan tujuan mengetahui keberhasilan dan kegagalan terhadap program tersebut.¹³⁴

Pengawasan kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan keterampilan siswa di MTs Darul Hikmah Tamansari Mumbulsari Jember, sesuai dengan teori pusat kurikulum dalam penentuan pengawasan kegiatan ekstrakurikuler sebagai berikut:

- 1) Kegiatan ekstrakurikuler disekolah/madrasah dipantau dan dibina melalui kegiatan pengawasan.

¹³⁴Gorton, R.A, *School Administration: Challenge and Opportunity for Leadership* (New York: Wm. C. Brown Company Publishers, 1976), 61.

- 2) Pengawasan kegiatan ekstrakurikuler dilakukan secara:
- a) Interen, oleh kepala sekolah/madrasah
 - b) Eksteren, oleh pihak secara struktural/fungsional memiliki kewenangan membina kegiatan ekstrakurikuler yang dimaksud.
 - c) Hasil pengawasan didokumentasikan, di analisis, dan ditindak lanjuti untuk peningkatan mutu perencanaan dan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah/madrasah.¹³⁵



¹³⁵Pusat Kurikulum, *Model Pengembangan Diri*, 21.